

ABSTRAK
Oleh
Sri Wahyuni
07.860.0178

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara persepsi pola asuh orangtua dengan kebiasaan belajar pada siswa SMA Swasta Panca Budi Medan. Berdasarkan teori yang ada, diajukan hipotesis bahwa tidak ada hubungan antara persepsi pola asuh orangtua dengan kebiasaan belajar dengan asumsi semakin demokratis pola asuh orangtua maka semakin baik kebiasaan belajar siswa atau sebaliknya semakin otoriter pola asuh orangtua maka semakin buruk kebiasaan belajar siswa.

Sampel penelitian dilakukan terhadap 86 siswa-siswi yang terdiri dari kelas XI, dengan teknik pengambilan sampel adalah *kuota sampling*. Metode analisis data adalah dengan analisa statistik *product moment*.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil tidak terdapat hubungan antara pola asuh demokratis orangtua dengan kebiasaan belajar. Hasil ini dibuktikan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,116$ $p = 0,052$. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan ditolak. Pola asuh orangtua memberikan pengaruh sebesar 2,4% terhadap kebiasaan belajar. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa masih terdapat 97,6% peranan dari faktor lain yang mempengaruhi faktor kebiasaan belajar. Fakta yang ada dilapangan menunjukkan pola asuh orangtua tergolong tinggi dan kebiasaan belajar subjek penelitian juga tergolong sedang.

Kata kunci : Pola asuh orangtua, kebiasaan belajar.